

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memegang peranan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Seiring dengan perkembangan zaman, konsep pariwisata pun ikut berkembang, salah satunya adalah ekowisata. Ekowisata merupakan salah satu bentuk pariwisata berkelanjutan yang berfokus pada pelestarian alam, budaya, dan kesejahteraan masyarakat setempat. Konsep ini memfokuskan pada eksplorasi keindahan alam dengan tetap menjaga keseimbangan ekosistem dan lingkungan sekitar (Setijawan, 2018).

Ekowisata merupakan salah satu sektor pariwisata yang berkembang pesat di Indonesia. Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah dan keanekaragaman hayati yang kaya dan memiliki potensi besar untuk pengembangan ekowisata sebagai bentuk pariwisata berkelanjutan. Tujuan ekowisata tidak hanya memberikan pengunjung pengalaman wisata yang menarik, tetapi juga melindungi lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

Perkembangan ekowisata di Indonesia juga sejalan dengan meningkatnya kesadaran global terhadap masalah lingkungan dan perubahan iklim. Wisatawan semakin mencari pengalaman yang tidak hanya memberikan hiburan tetapi juga berdampak positif pada lingkungan dan budaya setempat. Untuk itu, berbagai inisiatif telah dikembangkan oleh pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan masyarakat setempat dalam rangka mendukung keberlanjutan ekowisata, seperti program sertifikasi ekowisata dan pelatihan masyarakat dalam pengelolaan pariwisata berwawasan lingkungan (Mu'tashim & Indahsari, 2021).

Namun, ekowisata di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan dalam implementasinya. Ini termasuk kurangnya regulasi yang ketat, risiko eksploitasi sumber daya alam, dan perlunya meningkatkan kesadaran publik terhadap praktik pariwisata berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan upaya terpadu yang lebih kuat

oleh berbagai pihak agar ekowisata dapat berkembang optimal tanpa merusak lingkungan. Dengan konsep ekowisata berhasil diterapkan, Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi destinasi terdepan dalam pariwisata berkelanjutan di tingkat global. Hal ini tidak hanya membawa manfaat ekonomi tetapi juga memperkuat upaya perlindungan alam dan budaya yang merupakan kekayaan bangsa (Satrio Wibowo & Arviana Belia, 2023).

Salah satu destinasi ekowisata yang menarik di Lampung adalah Eco Taman Sari yang terletak di Kampung Padang Rejo, Kioman, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung. Tempat wisata ini telah beroperasi sejak 26 Juni 2020 dan menjadi salah satu destinasi wisata favorit wisatawan lokal maupun luar daerah. Dengan konsep ekowisata, Eco Taman Sari menawarkan pengalaman wisata yang berbeda dari tempat wisata konvensional. Keindahan alam yang berpadu dengan suasana pedesaan menjadikan Eco Taman Sari sebagai tempat yang tepat untuk bersantai dan menikmati suasana alam bersama keluarga.

Eco Taman Sari memiliki berbagai daya tarik utama yang menjadikannya destinasi unggulan. Wisatawan dapat menikmati pemandangan berbagai jenis bunga, buah, dan sayur yang ditanam di area wisata. Selain itu, terdapat berbagai fasilitas rekreasi seperti wahana bebek, kolam renang, pemancingan, spot foto, restoran, area karaoke, dan tempat perkemahan. Dengan harga tiket masuk yang terjangkau yaitu Rp5.000 per orang dan berbagai tarif fasilitas yang relatif murah, Eco Taman Sari menjadi destinasi wisata yang dapat dinikmati oleh berbagai kalangan (Firdaus, 2021).

Namun, seiring dengan semakin banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Eco Taman Sari, muncul berbagai tantangan yang perlu diatasi, salah satunya adalah terbatasnya informasi mengenai lokasi, fasilitas, dan aktivitas yang tersedia. Saat ini, informasi mengenai Eco Taman Sari masih terbatas dan belum terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyebabkan wisatawan sering kali kesulitan dalam mencari fasilitas atau memahami berbagai aktivitas yang dapat dilakukan di area wisata tersebut.

Peta Infotainment atau Infotainment Map Interaktif yang dapat memberikan informasi lebih jelas dan menarik. Peta interaktif ini tidak hanya akan menampilkan

lokasi dan fasilitas yang tersedia, tetapi juga memberikan informasi tambahan berupa teks dan gambar. Dengan adanya peta interaktif ini, wisatawan dapat dengan mudah menjelajahi kawasan Eco Taman Sari dan memahami berbagai aktivitas yang dapat dilakukan di dalamnya.

Pengembangan Infotainment Map Interaktif ini juga sejalan dengan perkembangan teknologi digital yang semakin pesat. Saat ini, banyak destinasi wisata yang mulai mengadopsi teknologi berbasis digital untuk meningkatkan daya tarik dan memberikan kemudahan akses bagi wisatawan. Oleh karena itu, perancangan Infotainment Map Interaktif untuk Eco Taman Sari diharapkan tidak hanya membantu wisatawan dalam mendapatkan informasi yang lebih lengkap tetapi juga dapat menjadi strategi promosi yang efektif bagi pengelola wisata.

Pemanfaatan teknologi dalam bidang pariwisata menjadi salah satu solusi inovatif dalam meningkatkan pengalaman wisatawan. Pemanfaatan peta digital interaktif terbukti dapat membantu wisatawan memperoleh informasi dengan lebih cepat dan akurat. Selain itu, konsep infotainment (gabungan antara informasi dan hiburan) dapat membuat penyampaian informasi menjadi lebih menarik dan tidak membosankan bagi pengguna (Ananda & Dirgahayu, 2021).

Dengan adanya Infotainment Map Interaktif, wisatawan yang berkunjung tidak hanya mendapatkan informasi mengenai lokasi dan fasilitasnya saja, tetapi juga dapat menikmati pengalaman yang lebih menyenangkan dalam menjelajahi tempat wisata ini. Selain itu, peta ini juga dapat menjadi sarana promosi bagi pengelola wisata dalam menarik lebih banyak wisatawan untuk berkunjung (I Gusti Made Sudika & Ni Ketut Sukanti, 2022).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan Peta Infotainment Interaktif sebagai panduan wisata di Eco Taman Sari. Dengan adanya inovasi ini, diharapkan wisatawan dapat memperoleh pengalaman yang lebih baik dalam menjelajahi destinasi wisata dan meningkatkan daya tarik Eco Taman Sari sebagai salah satu destinasi ekowisata unggulan di Kabupaten Pringsewu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sebuah Infotainment Map Interaktif yang dapat memberikan informasi wisata secara menarik dan mudah dipahami oleh pengunjung?
2. Bagaimana cara menyajikan informasi terkait fasilitas, wahana, dan lokasi penting di Eco Taman Sari dalam format yang interaktif?
3. Bagaimana desain antarmuka yang sesuai untuk meningkatkan pengalaman pengguna dalam menggunakan Infotainment Map ini?

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Minimnya informasi digital yang terstruktur mengenai Eco Taman Sari.
2. Kurangnya media interaktif yang dapat membantu wisatawan dalam mendapatkan informasi terkait fasilitas dan wahana.
3. Perlunya perancangan tampilan yang menarik agar wisatawan lebih mudah memahami informasi yang diberikan.

1.4 Batasan Lingkup Perancangan

Agar penelitian ini lebih terfokus, maka batasan lingkup perancangan yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Sistem yang dirancang hanya berfokus pada penyajian informasi mengenai Eco Taman Sari dalam bentuk Infotainment Map Interaktif.
2. Informasi yang ditampilkan mencakup lokasi wisata, fasilitas, harga tiket, serta wahana yang tersedia.
3. Perancangan antarmuka berbasis digital yang dapat diakses melalui perangkat berbasis web atau aplikasi seluler.

1.5 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah:

1. Merancang Infotainment Map Interaktif yang dapat memberikan informasi wisata secara menarik dan informatif bagi pengunjung Eco Taman Sari.
2. Menyajikan informasi terkait fasilitas, wahana, dan lokasi penting di Eco Taman Sari dalam format yang interaktif dan mudah diakses.
3. Mengembangkan desain antarmuka yang user-friendly untuk meningkatkan pengalaman pengguna dalam menggunakan Infotainment Map ini.

1.6 Manfaat Perancangan

1.6.1 Manfaat bagi Mahasiswa

1. Memberikan wawasan dalam pengembangan sistem berbasis teknologi digital.
2. Menjadi sarana praktik dalam merancang dan mengimplementasikan desain interaktif.
3. Menambah pengalaman dalam menerapkan konsep infotainment dan user experience dalam teknologi wisata.

1.6.2 Manfaat bagi Institusi

1. Menjadi referensi dalam pengembangan penelitian berbasis teknologi digital di bidang pariwisata.
2. Memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran interaktif.
3. Memperluas wawasan mahasiswa dan dosen mengenai teknologi digital dalam dunia pariwisata.

1.6.3 Manfaat bagi Lembaga

1. Membantu pengelola Eco Taman Sari dalam menyebarkan informasi wisata secara lebih luas dan menarik.
2. Meningkatkan daya tarik wisata melalui teknologi digital.

3. Mempermudah pengunjung dalam mendapatkan informasi lengkap mengenai fasilitas dan wahana yang tersedia.